

EDISI 4 / TAHUN II / APRIL - JUNI 2012



IDAMAN

SARANA INFORMASI KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU



Menteri Agama Lantik Kakanwil Bengkulu

Bengkulu Sabet 4 Juara MTQN Tahun 2012 di Ambon

Menag: Mari Wujudkan Indonesia Bebas Anak Jalanan

Menteri Agama, Suryadharma Ali mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk bersama-sama mewujudkan Indonesia bebas anak jalanan. Ajakan ini disampaikan Menag ketika membuka acara Gebyar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Masjid At-Tin, Taman Mini Indonesia Indah (Selasa, 10/07). “Jangan biarkan anak jalanan terus tumbuh di jalanan. Sebab, dengan membiarkan mereka, maka kemiskinan akan terus berkembang. Dengan membiarkan mereka, maka potensi kejahatan juga akan meningkat,” tegas Menteri Agama.

Menurut Menteri Agama, anak yang hidup di jalanan seringkali menjadi korban kekerasan seksual dan sasaran kekerasan fisik. Mereka juga menjadi korban mutilasi. “Jika anak-anak di jalanan, pasti mereka tidak mengenyam pendidikan. Bisa dipastikan juga mereka tidak merasakan kasih sayang,” ujar Menteri Agama.

Menteri Agama mengatakan program Kementerian Agama mengatasi anak jalanan adalah melalui pendidikan berakhlak. Namun, oleh karena problem utama anak jalanan adalah tempat tinggal, maka hal itu perlu disiapkan juga. Jika anak jalanan sudah mempunyai tempat tinggal, maka upaya untuk menyekolahkan mereka di lembaga pendidikan akan lebih efektif. “Jika anak jalanan sudah mempunyai tempat tinggal, maka mereka diharapkan akan betah sekolah,” kata Menteri Agama.

Terkait dengan dua persoalan tersebut, Menteri Agama menilai pondok pesantren merupakan salah satu jawaban atas kebutuhan lembaga pendidikan berakhlak, sekaligus solusi atas masalah tempat tinggal. Sehubungan dengan itu, Menteri Agama berharap pondok pesantren bisa ikut berperan aktif dalam membebaskan Indonesia dari anak jalanan.

Kegiatan Gebyar PAI tahun 2012 bertujuan melatih, memperkenalkan, dan menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam mulai dari anak usia didik. Selain itu, Gebyar PAI juga menjadi ajang lomba prestasi tentang seni budaya Islam tingkat PAUD. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari rangkaian Kegiatan Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2012 yang kali ini giliran Kementerian Agama sebagai leading sector penyelenggaraannya.

Gebyar PAI tahun 2012 mengusung tema “Bersatu Mewujudkan Indonesia Ramah Anak.” Subtemanya “Saya Anak Indonesia Beriman, Jujur, Cerdas, Sehat, Berakhlak Mulia, dan Berprestasi. Menurut Menteri Agama, salah satu ciri kota ramah anak adalah kota yang ‘bersih’ dari anak-anak jalanan.

Acara pembukaan Gebyar PAI dihadiri Ketua Umum Muslimat NU, Khofifah Indar Parawansa, Kepala Pusat Informasi dan Humas (Kemenag), Zubaidi, serta Direktur Pendidikan Agama Islam, Amin Haedari. Acara yang dilaksanakan Kemenag bekerjasama dengan Muslimat NU ini juga dihadiri sekitar 2.000 anak-anak yang berasal dari Taman Kanak-Kanak di wilayah Jabodetabek.

Kepada anak-anak Indonesia, Menteri Agama berpesan agar terus memupuk cita-cita. Sebab, jika tidak mempunyai cita-cita, maka hidup ini tidak bertujuan. Menteri Agama meminta anak-anak untuk mencontoh orang-orang yang baik, berilmu, sukses, seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Al-Farabi, dan lainnya, sehingga nantinya bisa menjadi manusia yang baik, sukses, serta berguna bagi orang tua, masyarakat, agama, dan bangsa Indonesia. “Maukah anak-anak menjadi Menteri? Adakah yang mau menjadi Ketua Umum Muslimah? Adakah yang mau menjadi Ketua Umum PBNU?”, tanya Menteri Agama yang disambut teriakan penuh semangat dari anak-anak, “mau”. (is)





JUNNI MUSLIMIN, S.Ag., MA

KUNJUNGAN DAN PEMBINAAN

April 2012, ditandai dengan pergantian Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. H. Suardi Abbas, SH MH menggantikan H. Taufiqqurahman, SH MA sebagai Kakanwil di Kemenag Provinsi Bengkulu. Mutasi dan promosi pejabat merupakan hal biasa dan dilakukan sebagai

upaya melakukan penguatan fungsi organisasi agar lebih dinamis, responsif, serta dalam rangka regenerasi sumber daya manusia secara sehat di lingkungan Kementerian Agama.

Sebagai pimpinan baru, Kakanwil langsung melakukan kunjungan ke daerah, mengunjungi jajaran PNS Kementerian Agama di kabupaten dalam Provinsi Bengkulu. Selain bersilaturahmi, kunjungan tersebut dimanfaatkan oleh Kakanwil untuk memberikan arahan dan pembinaan. Kunjungan ini juga berarti luas, karena Kakanwil juga berkesempatan bertemu dengan Bupati dan jajaran anggota Forum Komunikasi Pimpinan di Kabupaten. Agenda yang tak kalah pentingnya adalah menggelar tatap muka dengan kalangan tokoh masyarakat dan tokoh agama di daerah. Dialog tersebut mendorong terwujudnya kesatuan bahasa dalam mewujudkan pembinaan ummat di masa-masa yang akan datang.

Aktifitas kunjungan juga kerap dilakukan Plt Gubernur setiap minggu bertajuk Safari Jumat. Dalam kunjungan ke daerah ini, Gubernur menyempatkan diri menghadiri sholat Jumat bersama masyarakat di daerah. Sebagai ustad, Gubernur langsung didaulat memberikan khutbah Jumat. Dalam kunjungan tersebut, Kakanwil Kemenag Bengkulu ikut serta mendampingi. Tema-tema yang diangkat Plt Gubernur terkait pembinaan kemasyarakatan dan keagamaan selanjutnya menjadi masukan bagi Kementerian Agama untuk dibenahi dan juga diprogramkan.

Beragam aktifitas yang dilakukan tersebut, sejalan dengan amanat yang diberikan oleh Menteri Agama, Suryadarma Ali. Dalam kunjungan Menteri Agama di Provinsi Bengkulu, beliau meminta jajaran Kementerian Agama untuk menguasai seluruh pekerjaannya dan juga memahami apa yang terjadi pada institusi Kementerian Agama.

Salah satu point untuk menguasai pekerjaan adalah dengan melihat dari dekat Kantor Kementerian Agama yang ada di Provinsi Bengkulu. Dari kunjungan tersebut, beragam masukan dan program diperoleh. Keduanya menjadi acuan menjalankan kebijakan untuk dijalankan tahun ini maupun menjadi program di tahun 2013 mendatang. Hal itu bisa terwujud berkat dukungan dan kerjasama seluruh jajaran di Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

TIM PENYUNTING MAJALAH IDAMAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

Pengarah	: H. Suardi Abbas, SH MH	(Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu)
Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi	: Drs. H Ramedlon, M.Pd	(Kepala Bagian Tata Usaha)
Redaktur Pelaksana	: Junni Muslimin S.Ag. MA	(Kasubbag Hukmas dan KUB)
Dewan Redaksi	: 1. Drs. H Ihsan Zam 2. Dra. Hj Khairiyah, M.Pd 3. Drs H. Tasri, MA 4. Drs. H Zahdi Taher, MHI 5. Drs. H. Ramlan A. Karim 6. Nurma Lumban Siantar, STh 7. B. Rianto 8. Drs. I Made Nasib Mardika 9. Slamet Dharmanto	(Kabid Urals) (Kabid Mapenda) (Kabid Pekapontren) (Kabid Hazawa) (Kabid Penamas) (Pembimas Kristen) (Pembimas Katolik) (Pembimas Hindu) (Pembimas Budha)
Penyunting	: Johni Slamet, S.Sos	
Design Grafis	: Hasan Nusi, S.Sos	
Fotografer	: Arsuk Efendi, S.IPI	
Sekretariat	: 1. Iprin S.Pd 2. Juliaty 3. Novi Zusrianty, SIP	
Email	: humas_bengkulu@kemenag.go.id	
Website	: bengkulu.kemenag.go.id	

DAFTAR ISI



Hal 4-5
Menag :
Jangan Biarkan
Masyarfaat Tersesat



Hal 6-7
Menteri Agama
Lantik Kakanwil
Bengkulu



Hal 10
Kakanwil Dampingi
Plt Gubernur
Jumat Keliling
Di Kab. Kaur

Hal 11 Lintas
Hal 13-14 Mapenda
Hal 15 - 16 Penamas - Bimas
Hal 17-18 Hazawa
Hal 21 Profile Madrasah

ALAMAT KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE- BENGKULU

Kantor	Alamat	Telp	Fax
Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu	J. Jenderal Basuki Rahmat No 10 Bengkulu 38221	(0736) 21097- 21597 - 344602 - 28123	(0736) 21597
Kemenag Kepahiang	J. Lintas Kepahiang - Bengkulu Kepahiang 39172	(0732) 391050	(0732) 391586
Kemenag Lebong	J. Raya Curup - Muara Aman Lebong	(0738) 21043	0738 - 21043
Kemenag Mukomuko	J. Jend. Sudirman Basdar Rata Mukomuko	(0757) 71489	0757 - 71489
Kemenag Seluma	J. Soekarno Hatta Komplek PEMDA Seluma Pematang Aur 38576	(0736) 91177	(0736) 91177
Kemenag Bengkulu Selatan	J. Pangeran Duaya Marina	(0739) 21039	(0739) 21052
Kemenag Kaur	J. Padang Kampas No. 15, Bintuhan	(0739) 61140	(0739) 61140
Kemenag Kota Bengkulu	J. Bangia Nomor. 17 Kota Bengkulu	(0736) 21864	(0736) 21864
Kemenag Bengkulu Utara	J. Prof. Moh. Yamin, SH Argamancur	(0736) 253062	(0736) 253062
Kemenag Rejang Lebong	J. S. Sawat No.62, Curup 39114	(0732) 21041	(0732) 21851



Menteri Agama: Jangan Biarkan Masyarakat Tersesat

Menteri Agama, Suryadarma Ali meminta jajaran Kementerian Agama untuk menguasai seluruh pekerjaannya dan juga memahami apa yang terjadi pada institusi Kementerian Agama. "Saat ini bertubi-tubi isu berkembang seputar Kementerian Agama. Mulai dari urusan haji, hubungan antar umat beragama dan yang terakhir seputar pengadaan AlQuran.

Terhadap masalah-masalah tersebut jajaran Kementerian Agama harus menguasai apa yang terjadi sesungguhnya dan menghandel isu-isu tersebut. Hal ini penting agar bisa menyelaskan apa yang sebenarnya terjadi dan agar masyarakat tidak tersesat," tuturnya dihadapan seluruh jajaran Kanwil Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu.

Ditegaskan oleh Menteri Agama, untuk kasus pengadaan AlQuran biar penegak hukum yang merunut di mana asalnya penyimpangan yang terjadi. "Kita mendukung semua langkah penyidikan yang dilakukan KPK. Kasus tersebut telah bergulir pada tahap penyidikan. Silahkan aparat penegak hukum yang merunutnya agar masyarakat paham apa yang terjadi sebenarnya," tegas Suryadarma Ali dalam kunjungan kerja di Provinsi Bengkulu awal Juli 2012 lalu.

Pt Gubernur Bengkulu, H. Junaidi Hamsyah, S.Ag M.Pd dalam sambutannya menegaskan bahwa pihaknya siap bekerjasama dengan jajaran Kementerian Agama untuk membina ummat. "Melalui aktifitas setiap jumat, kami banyak menemui masjid besar, namun jemaah sholat jumatnya

sedikit. Ini sebuah indikasi bahwa kehidupan beragama di daerah tersebut perlu perhatian. Untuk itu, perlu adanya kebersamaan untuk melakukan pembinaan yang lebih baik baik. Karena dengan kebersamaan akan muncul sinergi antara pemerintah daerah dan instansi vertikal, yakni Kementerian Agama. Pemda dan Kementerian Agama harus sejalan dalam pembinaan ummat," tuturnya.

Sementara Kakanwil Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH MH pada kesempatan tersebut melaporkan data pendukung Kemenag Provinsi Bengkulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. "Saat ini jumlah Kota/Kabupaten di Bengkulu ada 10, sedang kantor Kemenag baru ada 9. Pasalnya Kabupaten Bengkulu Tengah baru terbentuk 3 tahun lalu, dan sampai saat ini Kantor Kemenag Benteng masih dalam proses di Kementerian Agama RI. Untuk Kantor KUA yang sudah definitif berjumlah 105, dan 12 KUA kecamatan dalam proses definitif," ungkapnya.

Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu saat ini 1.859.659 jiwa. Dari jumlah tersebut 1.741.347 jiwa beragama Islam.



Menteri Agama menyampaikan arahannya di Kanwil Kemenag Bengkulu.

19.986 jiwa beragama kristen, 9.617 katolik, 3.906 hindu dan 2.087 beragama budha. Rumah ibadah agama Islam tercatat sebanyak 2.664 unit, rumah ibadah kristen 171 unit, katolik 49 unit, hindu 39 unit dan budha 11 unit. Untuk jumlah jemaah haji yang sudah mendaftar sampai bulan Juni 2012 sebanyak 10.300 pendaftar. Ini berarti daftar tunggu selama 7 tahun atau sampai dengan 2018. Kuota haji Bengkulu 2012 berjumlah 1.614 orang. "Di bidang pendidikan, jumlah pondok pesantren ada 74, RA/BA 70 unit, MiN 41, MIS 81, MTsN 32, MTsS 45, MAN 14 unit dan MAS 24," papar mantan Kepala Kantor Kemenag Kaur dan Seluma tersebut.

Pada kesempatan ini, Suardi Abbas juga menegaskan bahwa seluruh jajaran Kementerian Agama Provinsi Bengkulu siap mensukseskan Budaya Maghrib Mengaji bagi masyarakat Bengkulu. Program ini didukung penuh oleh tenaga penyuluh agama honorer (PAH) berjumlah 2604 yang tersebar di 10 kabupaten/kota. "Untuk tahun 2013, kami berharap Menteri Agama dapat mendukung tenaga PAH ditambah menjadi 6500 orang. Hal ini dilakukan agar Provinsi Bengkulu dapat menjadi percontohan program Maghrib Mengaji. Hal ini sejalan dengan program Pemerintah Provinsi Bengkulu bahwa setiap tamatan SD/MI harus bisa baca Al-Quran," tuturnya. (**)



Menteri Agama berdiskusi persoalan umat dengan Plt Gubernur dan Kakanwil.



Jajaran Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dan undangan mendengarkan pengarahan dari Menteri Agama.



Kakanwil Bengkulu H. Suardi Abbas, SH MH (barisan belakang, nomor dua dari kiri)

MENTERI AGAMA LANTIK KAKANWIL BENGKULU

Persoalan integritas moral sangat penting. Peralnya hal itulah yang menentukan sukses tidaknya reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Agama. Pernyataan ini ditegaskan Menteri Agama (Menag) Suryadharma Ali ketika melantik 6 pejabat Eselon I, dan 10 pejabat Eselon II di lingkungan Kementerian Agama di Gedung Kementerian Agama RI, Jl. MH. Thamrin No. 6 Jakarta (Rabu, 25/4).

Menurut Menag, jabatan adalah amanah yang akan dipertanggung jawabkan. Pejabat tidak cukup hanya memiliki kemampuan intelektual dan manajerial, tetapi juga integritas moral. Profesionalitas manajerial bisa ditingkatkan melalui proses pendidikan dan pengalaman, sedang integritas moral tidak. "Jika integritas moral bermasalah, maka tidak mudah untuk merehabilitasinya," ujarnya.

Menag berharap semua pejabat dan aparatur Kementerian Agama dapat mengerahkan segenap upaya dan pemikiran untuk menyukseskan program strategis Kementerian Agama sesuai dengan lingkup tugas masing-masing, yaitu peningkatan kualitas umat beragama, pengembangan pendidikan agama dan keagamaan, kerukunan umat beragama, penyelenggaraan ibadah haji, dan tata kelola organisasi yang baik (good governance).

Mutasi dan promosi pejabat merupakan hal biasa dan dilakukan sebagai upaya melakukan penguatan fungsi organisasi agar lebih dinamis, responsif terhadap trend perubahan tuntutan

masyarakat, mendorong peningkatan kinerja individu dan organisasi, serta dalam rangka regenerasi sumber daya manusia secara sehat di lingkungan Kementerian Agama.

Pejabat Eselon I yang dilantik pada hari ini adalah Prof. Dr. Abdul Djamil, MA sebagai Dirjen Bimas Islam, Prof. Dr. H. Machasin sebagai Kepala Balitbang dan Diklat, Prof. Dr. Nanat Fatah Natsir, MS sebagai Staf Ahli Bidang Kehidupan Beragama, Drs. H. Abdul Fatah sebagai Staf Ahli Bidang Kerukunan Antar Umat Beragama. Drs. H. A. Rahman TB, MA, sebagai Staf Ahli Bidang Lembaga Sosial Keagamaan, dan Prof. Dr. H. Amin Abdullah, MA, sebagai Staf Ahli Bidang Kependidikan.

Adapun Pejabat Eselon II dari Bengkulu yang dilantik H. Suardi Abbas, SH. MH sebagai Kakanwil Bengkulu dan Drs. H. Budi Kisworo, M.Ag, sebagai Ketua STAIN Curup (2012- 2016). Sedang pejabat eselon II lainnya yang dilantik adalah Drs. Hilmy Muhammadiyah, M.Si, sebagai Inspektur Wilayah 2 Inspektorat Jenderal, Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc, SC, sebagai Kepala Pusat Kerukunan antar Umat Beragama, Drs. Agustinus Tungga Gempa sebagai Sekretaris Ditjen Bimas Katholik, Sihar Petrus Simbolon, S.Th, MM, sebagai Direktur Pendidikan Katholik Ditjen Bimas Katholik, Yan Kristianus K, SE, MM, sebagai Direktur Pendidikan Kristen pada Bimas Kristen, Drs. Eusabius Bensasi, sebagai Kakanwil NTT, Prof. Dr. Abustani Ilyas, M.Ag, sebagai Ketua STAIN Sorong, (2012-2016), Dr. Agusthina Kristina Kakiay, S.Ag, M.Si, sebagai Ketua STAKN. (mkd)

Suardi Abbas: Mohon Dukungan dan Bimbingan

Pisah sambut Kepala Kantor Wilayah Provinsi Bengkulu berlangsung hangat dan penuh rasa kekeluargaan. Hadir dalam acara ini mantan Kakanwil, H. Taufiqurrahman, SH, MAP didampingi istri dan Kakanwil H. Suardi Abbas, SH, MH juga didampingi istri. Acara yang digelar sederhana ini dihadiri keluarga besar karyawan dilingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Pada saat menyampaikan sambutan, H. Taufiqurrahman, SH, MAP menyampaikan ucapan terima kasih atas semua dukungan dan kerjasama yang diberikan karyawan di Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Berkat dukungan dan kerjasamanya tersebut, seluruh pekerjaan bisa berjalan dengan lancar. "Selain itu, melalui kesempatan ini, saya dan keluarga juga mohon maaf, bila selama menjabat ada salah-salah kata dan juga perbuatan. Maklum selama menjabat 3 tahun lebih di Bengkulu, banyak hal yang sudah terjadi," tuturnya serius.

Sementara pejabat baru, H. Suardi Abbas SH, MH menegaskan bahwa dirinya akan berupaya bekerja keras untuk melanjutkan apa saja yang sudah dilakukan pendahulunya. "Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Kakanwil, H. Taufiqurrahman atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini. Teladan dan arahan Bapak akan selalu kami ingat. Selama memimpin telah banyak yang Bapak lakukan, dan hal itu akan kami lanjutkan. Program dan kegiatan yang selama ini ada akan kita lanjutkan," ujar Kakanwil.

Pada kesempatan ini, H. Suardi Abbas mengulas memori perjalanan kariernya hingga menapak jabatan Kakanwil. "Saya memulai karier dari bawah, yakni sebagai karyawan golongan 1A. Alhamdulillah berkat perjuangan dan dorongan dari kawan-kawan sampai pada posisi saat ini. Untuk itu, tolong jangan tinggalkan saya. Saya mohon petunjuk dari senior-senior yang ada di Kanwil Kemenag ini. Selain itu, saya mohon dukungan dan kerjasamanya dari pejabat dan karyawan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu untuk menjalankan program-program yang ada," tuturnya.

Acara kemudian ditutup dengan ramah tamah dan hiburan. Seluruh karyawan di lingkungan Kanwil Kemenag menyalami kedua pejabat. Pada kesempatan ini, H. Taufiqurrahman, SH, MAP langsung mohon pamit. Pasalnya, setelah melepas jabatan ia akan kembali ke Sumatera Utara dan memilih menghabiskan masa tugas sebagai dosen di kampus IAIN Sumatera Utara. (**)



Serah terima Kakanwil Bengkulu.



Kakanwil lama menghaturkan pamit.



Kakanwil baru menyampaikan sambutan.



Para karyawan menyalami Kakanwil lama dan Kakanwil baru.



Bengkulu Sabet 4 Juara MTQN Tahun 2012 di Ambon

Kendati prestasi yang dicapai pada MTQ ke XXIV Ambon turun dibanding saat MTQ digelar di Bengkulu, 2010 lalu, namun Bengkulu tetap bangga. Pasalnya, dari 42 anggota kafilah yang berangkat, 4 diantaranya meraih medali, yang pada Jumat (15/6) ditutup oleh Wakil Presiden RI, Boediono. Acara penutupan ini dihadiri Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu, Drs H. Asnawi A Lamat dan Kepala Biro Kesra Setdaprov, Drs Kumadi Sahab, M.Si.

Kafilah Bengkulu yang berhasil meraih medali adalah, Nazli juara harapan satu dicabang hizfil Quran untuk 20 juz. Abdurahman juara harapan dua di cabang Hizfil Quran 10 juz. Syarifudin Hail juara harapan dua juga pada cabang hizfil quran. Selain itu, Syifa Urrahmah juara harapan dua untuk cabang lomba tafsir Quran putri. "Atas prestasi tersebut kita bersyukur. Hasil ini akan kita evaluasi sebagai masukan bagi perbaikan prestasi daerah pada MTQ di masa-masa mendatang. Bagi peserta yang menorehkan prestasi akan ada reward dari pemerintah daerah," ujarnya.

Saat menutup kegiatan, Wakil Presiden Boediono menegaskan, suksesnya penyelenggaraan MTQ Nasional merupakan berkah bagi masyarakat di Ambon dan Maluku serta seluruh masyarakat bangsa. Suksesnya penyelenggaraan MTQ di Ambon menunjukkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan beradab. "MTQ tidak hanya berkah bagi masyarakat Ambon, tapi juga bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dari sini ditunjukkan kebersamaan warga bahu membahu. Ini bukti dan menunjukkan Indonesia sebagai bangsa yang besar dan beradab," kata Wapres.

Wapres mengatakan, MTQ adalah ajang saling mengenal dan diharapkan memberikan kesan indah bagi seluruh peserta untuk dibawa pulang. "Ini membuktikan betapa ramahnya warga Ambon dan Maluku, serta menghargai perbedaan sebagai bagian dari kebersamaan dan kekeluargaan antar-umat beragama," ujar Boediono seperti dimuat Antara.

Sementara Menteri Agama, Suryadharma Ali menegaskan, penyelenggaraan MTQ Nasional di Ambon 8-15 Juni 2012 sukses. Kegiatan ini telah mengubah pandangan dunia internasional terhadap kiprah bangsa Indonesia, terutama menyangkut kerukunan umat beragama. "Suksesnya penyelenggaraan MTQ 2012 dalam nuansa persaudaraan dan kerukunan antarumat beragama, memberikan dampak positif tidak hanya di tanah air, tetapi juga di manca negara.

Kesaksian para jurnalis asing berdampak menghapus anggapan bahwa bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memperlakukan diskriminasi kepada suku atau agama minoritas," ujar Menag, dalam sambutannya saat penutupan MTQN.

Tampil sebagai juara umum Kafilah DKI Jakarta setelah kafilahnya meraih prestasi terbaik I, II dan III di 20 golongan lomba dari 38 golongan yang dilombakan dalam MTQ tahun ini. Peringkat kedua diraih Provinsi Banten, disusul Kepulauan Riau di peringkat ketiga. Sedang juara umum MTQ Nasional 2010, Jawa Barat turun di peringkat keempat. Tuan rumah Maluku tetap pada posisi 10 seperti yang pernah diraih di MTQ Tingkat Nasional XXIII/2010 di Bengkulu.

Penutupan MTQ Tingkat Nasional ditandai dengan penyerahan bendera MTQ dari Gubernur Maluku KA Ralalahu kepada Menteri Agama. Selanjutnya Menteri Agama menyerahkan pataka Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) kepada Wakil Gubernur Kepulauan Riau Soerya Respartiono. Provinsi Kepulauan Riau akan menjadi tuan rumah MTQ Nasional tahun 2014. (**)



◀ Sekda dan Kakanwil Kemenag melepas kafilah MTQN Bengkulu.



▶ Pelatihan MTQ.

MULYATI, SISWA MTS MUHAMMADIYAH RAIH NILAI TERTINGGI

10 Besar Hasil UNAS MTS



Hasil Unas tahun lalu, peringkat 10 besar dikuasai MTS Alquran Harsallakum Kota Bengkulu, melalui dua orang siswanya yang meraih peringkat 1 dan 2 katagori nilai tertinggi. Tahun ini, peraih nilai tertinggi direbut MTS Muhammadiyah Kota Bengkulu atas nama Mulyati Sri Nengsih dengan total nilai 38,20. Diperingkat kedua, siswa MTSN Kertapati berhasil meraih nilai 37,75 atas nama Jauhari Siantori. Peringkat ketiga diraih Dela Viska Rona dari MTS Ar-Rahma Air Meles Rejang Lebong dengan total nilai 37,55.

Posisi keempat ditempati tiga orang siswa karena meraih nilai sama yakni 37,50 masing-masing atas nama Nadia Aprilia dari MTsN 1 Kota Bengkulu, Mukrizal Saputra dari MTs Ar Rahma Air Meles dan M Cahaya dari MTsN Kertapati Bengkulu Tengah. Selanjutnya peringkat ke-7 ditempati Lores Mayasari dari MTs Ar-Rahma Air Meles dengan total nilai 37,35. Peringkat ke-8 ditempati Avel Claricia Sendhy dengan nilai 37,3 dari MTs Ar-Rahma Air Meles. Posisi ke-9 digondol Zeani Septi Eka Putri dari MTs AlQuran Harselakum Kota Bengkulu.

Sementara berdasarkan rata-rata nilai siswa siswa MTs, peringkat nilai rata-rata tertinggi diraih oleh MTs Al Karim yang berlokasi di Kabupaten Bengkulu Tengah dengan rata-rata nilai 35,75. Rangking kedua ditempati MTs Ar-Rahma Air Meles Rejang Lebong dengan rata-rata nilai 35,71. Rangking ke-3 ditempati MTsN Kertapati Bengkulu Tengah dengan rata-rata nilai 35,33. Rangking 4 diraih MTs Kota Donok Lebong dengan nilai 34,96.

MTsN 1 Durian Depun Kepahiang berada di peringkat 5 dengan rata-rata nilai 34,62. Peringkat ke-6 digondol MTs Muhammadiyah Kota Bengkulu dengan rata-rata nilai 34,61.

Rangking 7, MTs Pancasila Kota Bengkulu dengan rata-rata nilai 34,03. Rangking ke-8 diraih MTs Al-Falah Mukomuko dengan rata-rata nilai 33,96. MTs Alquran Harsallakum meraih peringkat ke 9 dengan rata-rata nilai 33,93. Sedang peringkat ke-10 dicapai MTs Ar-Raudah dengan rata-rata nilai 33,80.

Peraih nilai tertinggi MTs, Mulyati Sri Nengsih mengaku gembira dengan hasil yang diraihnya. Tentang rencana melanjutkan pendidikan, ia berniat melanjutkan sekolah di SMKN 2 atau di SMKN 1 Kota Bengkulu. Pasalnya sekolah tersebut dekat dengan rumahnya yang berlokasi di Jalan Flamboyan 14 nomor 28 RT 16 RW 05 Kota Bengkulu. Ia mengaku memilih melanjutkan sekolah di SMKN 2 dan akan memilih jurusan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). "Semua tergantung pada Bapak, kalau inginnya ya melanjutkan di SMKN 1 atau SMKN 2," ujarnya.

Ayah Mulyati adalah Cecep Johan dan ibunya Nurbida. Ayah Mulyati adalah seroang buruh bangunan yang saat ini sedang menganggur, sedangkan ibunya di rumah saja. "Saya tidak menyangka anak bungsu dari 6 bersaudara itu bisa mendapat nilai tertinggi. Nilainya 38,20 dengan nilai Bahasa Indonesia 10, bahasa Inggris 9,20, matematika 9,75 dan IPA 9,25. Yang jelas kami sekeluarga sangat bersyukur atas prestasi yang dicapai anak kami tersebut," tuturnya. (**)

MI Unit Pembantu Teknis (UPT) Desa penago II kecamatan Ilir Talo, Seluma Sumaryati (12) meraih nilai tertinggi tingkat madrasah ibtidaiyah. Ia menjadi yang terbaik dari sekitar 1.600 lebih peserta Ujian Nasional Madrasah Ibtidaiyah se-Provinsi Bengkulu.

YAYASAN HAJI NURDIN ZAUHARIYAH
MTs & PESANTREN "EKA NURZA"
 PENERIMAAN PENDAFTARAN MURID 2012/2013
 SIOP No : Kd.07.7/3/PP.00.5./410/2011
 KAMPUS JL. JEMBATAN DUA, BINTUHAN

Kakanwil Dampingi Plt Gubernur Jumat Keliling di Kabupaten Kaur

Terobosan demi terobosan terus dilakukan Plt Gubernur, H. Junaidi Hamsyah, S.Ag.M.Pd. Salah satunya adalah melalui kegiatan Jumat Keliling ke seluruh pelosok daerah dalam Provinsi Bengkulu. Pada 1 Juni 2012 lalu, Plt Gubernur yang didampingi Sekprov, Drs. H Asnawi A Lamat dan Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Suardi Abbas, SH melakukan sholat Jumat di Masjid Agung Babussalam di Kecamatan Luas Kabupaten Kaur. Kedatangan Plt Gubernur beserta rombongan langsung disambut dengan penuh antusias oleh masyarakat. Mereka selanjutnya mendaulat Plt Gubernur untuk menjadi khatib dan imam sholat Jumat mereka.

Pada kesempatan tersebut, Plt Gubernur berpesan agar semua komponen untuk bekerja keras melakukan pembinaan moral generasi muda. "Saat ini moral generasi muda kita sudah semakin menurun. Padahal seharusnya, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, moral generasi muda kita menjadi semakin baik. Artinya saat ini ada yang tidak seimbang terjadi di masyarakat, khususnya terhadap pembinaan generasi muda. Untuk itu, melalui kesempatan ini saya mengajak semua jajaran terkait yang ada di Kabupaten Kaur untuk bekerjasama membina generasi muda kita," tegasnya.

Disampaikan oleh Plt Gubernur Bengkulu, pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui sekolah maupun melalui lingkungan. "Kalau dulu, biasanya anak-anak mengaji di surau atau masjid. Sekarang budaya tersebut sudah berkurang dan terkikis. Anak muda, menjelang malam masih banyak yang berkeliaran di jalan dan hal tersebut dibiarkan oleh orang tuanya masing-masing. Kebiasaan inilah yang kemudian menimbulkan pergaulan bebas remaja, dan juga menurunkan prestasi belajar siswa. Pасalnya kalau setiap malam berada di pinggir jalan, kapan mereka belajarnya. Untuk itulah, mari kita hidupkan lagi budaya sehabis sholat Maghrib untuk mengaji. Bila usai sholat

maghrib mengaji, dengan sendirinya, orang tua bisa mengontrol anak-anaknya.

Usai sholat Jumat, Plt Gubernur dan Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mengunjungi Pondok Pesantren Yayasan Eka Nurza di Desa Jembatan Dua Kecamatan Kaur Selatan. Pondok Pesantren yang belum lama ini diresmikan, milik H Nurdin dan Hj Zawhariyah. Dalam kunjungan tersebut, Plt Gubernur menyerahkan bantuan bagi Pondok Pesantren senilai Rp 120 juta, bantuan Pontren Aulia Rahman di Kecamatan Maje senilai Rp 75 juta dan bantuan untuk Masjid di Transos Luas senilai Rp 150 juta). Pada kesempatan ini, Kakanwil juga menyerahkan bantuan berupa Al-Quran ke beberapa masjid dalam wilayah Kabupaten Kaur.

Sebelumnya, sebelum sholat Jumat, Plt Gubernur dan rombongan dijamu makan siang oleh Bupati Kabupaten Kaur, Dr. H. Hermen Malik M.Sc. Dalam kunjungan ini, terjadi dialog serius antara Plt Gubernur dengan Bupati terkait pembangunan di wilayah Kabupaten Kaur, termasuk didalamnya, pembinaan keagamaan dan pengembangan pendidikan. Bupati Hermen Malik, kembali mendampingi, saat Plt Gubernur dan rombongan berkunjung ke Pesantren Eka Nurza. (**)



Kakanwil Kemenag Bengkulu dan Wakil Bupati Kaur berfoto usai menyerahkan bantuan kepada masjid di Kaur.

Sipuan S.Ag MM Kepala Kantor Kemenag Seluma

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Suardi Abbas, SH MH melantik dan mengambil sumpah Sipuan S.Ag MM sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma. Pelantikan ini merupakan yang pertama selama ia menjabat sebagai Kakanwil. "Promosi dan mutasi adalah proses yang lumrah dalam dinamika organisasi. Jabatan adalah kepercayaan dan amanah yang dibatasi oleh waktu, sehingga suatu saat bisa dicabut atau diserahkan kepada yang lain," ujar Suardi Abbas SH MH usai melantik Sipuan S.Ag MM pertengahan Juni lalu, di Aula Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Sipuan S.Ag MM menggantikan Suardi Abbas yang mendapat promosi sebagai Kepala Kanwil Kemenag di Provinsi Bengkulu. Sebelum melantik Sipuan, jabatan Kepala Kemenag Seluma masih dirangkap oleh Suardi Abbas. Untuk melaksanakan pekerjaan Kepala Kemenag Seluma, selama ini ditunjuk Sipuan untuk menjalankannya sebagai Pelaksana Tugas Harian (Plh). "Ada enam nama yang kita usulkan ke Kementerian Agama RI di Jakarta. Dari ke-6 nama tersebut, nama Sipuan yang disetujui untuk menjabat sebagai Kepala Kemenag di Seluma," papar Suardi Abbas.

Dalam amanatnya, Suardi Abbas mengharapkan Sipuan dapat memberikan contoh dan teladan bagi bawahannya. "Dalam menjalankan tugas, pimpinan adalah teladan. Berilah teladan yang baik kepada bawahan. Hindari segala kepentingan dan pesan sponsor dan pihak mana pun. Berikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," tuturnya.



Kakanwil melantik Kakan Kemenag Seluma.



Kemenag Seluma diambil sumpahnya.

Pelantikan ini dihadiri para pejabat di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Kepala Kantor Kemenag Kota Bengkulu, Kepala Kantor Kemenag Bengkulu Utara dan para kepala madrasah di Kota Bengkulu. (**)

Plt Gubernur Ikhlas Berkeliling Desa

Sebagai bentuk konsistensi mempercepat pembangunan daerah, Plt Gubernur H. Junaidi Hamsyah S.Ag M.Pd terus berupaya menjangkau aspirasi masyarakat. Meski melelahkan, namun hal tersebut dijalani oleh Plt Gubernur dengan ikhlas. Ia terjun langsung ke desa-desa, berjumpa dengan masyarakat untuk menyerap aspirasi dari masyarakatnya. Diantara desa yang dikunjunginya adalah Desa Durian Amparan Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara.

Kunjungannya diawali dengan sholat Jumat berjemaah di Masjid Almunawarah Desa Durian Amparan. Mengetahui kedatangan Plt Gubernur, kebahagiaan terlihat di wajah para jemaah yang telah hadir lebih dahulu di dalam masjid. Bahkan, hal tersebut membuat warga lainnya berbondong-bondong datang ke masjid. Plt Gubernur yang juga ustad kondang tersebut, langsung didaulat oleh jemaah untuk menjadi khatib sholat Jumat sekaligus bertindak sebagai imam sholat Jumat.

Pada kesempatan tersebut, Plt Gubernur menyampaikan dirinya datang dan terjun langsung ke masyarakat karena dirinya ingin tahu keinginan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Melalui pertemuan tersebut, pihaknya bersama masyarakat akan mempelajari masalah tersebut untuk kemudian

dicarikan solusi yang tepat. "Kalau tidak turun langsung ke masyarakat seperti ini, saya sulit untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari masyarakat," tutur Junaidi.

Usai sholat Jumat, Junaidi member kesempatan kepada warga Desa Durian Amparan dan sekitarnya untuk menyampaikan keluhan dan keinginan membangun daerah tersebut. Usai dialog, Plt Gubernur memberikan bantuan sosial berupa seperangkat sound system dan uang tunai Rp 5 juta untuk membantu pembangunan masjid. "Selagi bisa saya bantu, tentu akan dibantu. Terkait dengan oleh-oleh (bantuan) ini, mudah-mudahan dapat bermanfaat," tutur Junaidi Hamsyah.

Kedatangan Plt Gubernur disambut antusias oleh masyarakat. Mereka berkesempatan menyampaikan aspirasi dan usulan pembangunan infrastruktur di desa mereka. "Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Plt Gubernur telah menyempatkan diri berkunjung dan mendengarkan keluh-kesah kami. Semoga aspirasi yang telah kami sampaikan bisa ditindaklanjuti dengan sebaik-baiknya," ujar Kepala Desa Durian Amparan, Kodi Hartono. (**)

KEMENAG KAUR KEKURANGAN PENGAWAS DAN GURU



Kunjungan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH MH mendapat sambutan baik dari jajaran Kementerian Agama Kabupaten Kaur. Pada kunjungan tersebut, Kakanwil menghadiri pelantikan 6 pejabat di jajaran Kemenag Kaur, KUA dan Kaur Tata usaha MTsN yang ada di Kabupaten Kaur. "Kita harus terus mengupayakan peningkatan kedisiplinan pegawai. Masing-masing pejabat baik yang baru dilantik maupun yang sudah lama, hendaknya dapat menjalankan Tupoksinya sebagaimana mestinya," arahan H. Suardi Abbas, SH MH kepada jajaran Kemenag Kabupaten Kaur, akhir Mei 2012 lalu.

Dalam kunjungan tersebut, Kakanwil mendapatkan laporan kinerja jajaran Kemenag Kaur. Saat di Kaur terdapat 15 KUA, 1 MAN, 4 MTsN, 4 MN dan 10 pondok pesantren. "Sejauh ini jumlah guru negeri sangat kurang, terutama guru yang mengasuh mata pelajaran. Keadaan ini menyebabkan pendidikan di MTsN dan MAN yang ada di kabupaten Kaur belum bisa optimal sebagaimana yang diharapkan. Kami ketahui, saat ini masing-masing sudah berusaha semaksimal mungkin mengantisipasi kekurangan tersebut, namun hasilnya tetap belum optimal. Untuk itu, kami berharap Bapak Kakanwil dapat memfasilitasi penambahan guru mata pelajaran untuk ditempatkan di Kabupaten Kaur," tutur Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kaur, Drs. Paimat Solihin, MHI saat dihubungi sesuai acara.

Selain guru, saat ini penyuluh agama di Kabupaten Kaur sedang kosong. Sebelumnya ada beberapa, namun karena tenaga mereka dibutuhkan untuk mengisi kekosongan di KUA, maka formasi

penyuluh saat ini Korong. Kabupaten Kaur, saat ini setidaknya membutuhkan 15 orang penyuluh agama. "Idealnya ada 30 orang. Tapi kalau diberi 15 orang, kami sudah sangat bersyukur," jelasnya.

Untuk pengawas sekolah, saat ini belum ada. "Saat ini pengawas yang ada adalah pengawas mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk pengawas mata pelajaran di MAN maupun MTsN sejauh ini belum ada. Hal ini disebabkan, ada pengawas yang diangkat menjadi pejabat structural. Jabatan struktural digemari," tegasnya.

Sementara itu, pembinaan masyarakat dan pembinaan pelaksanaan ibadah di Kabupaten Kaur aktif dilakukan. Saat ini, organisasi para jemaah haji di Kaur yang tergabung pada Pengurus Daerah Ikatan Persaudaraan haji Indonesia Kabupaten Kaur aktif melaksanakan kegiatan. IPHI Kaur saat ini dipimpin H. Mukhlis. "Menurut rencana, IPHI Kabupaten Kaur dalam waktu dekat ini akan dilantik oleh ketua DPW IPHI Provinsi Bengkulu," tuturnya.

Kabupaten Kaur saat ini aktif mengembangkan LPTQ. Lembaga ini membina anak-anak, remaja dan juga warga dewasa untuk dilatih menjadi qori. Salah satu hasil pembinaan yang dilakukan adalah adanya qori Kabupaten Kaur yang dikirim untuk mengikuti MTQ nasional di Ambon. "Kaur memiliki qori atas nama Fitriani yang pada MTQ tingkat Provinsi yang digelar di Kabupaten Kepahiang akhir tahun 2011 lalu. Fitriani akan mengikuti MTQN cabang Khobtil Qulub atau golongan hiasan mushaf putri," jelas Paimat Solihin dengan penuh antusias. (**)

Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru
H. Jasman S.Ag	Kasi Urais dan haji	Kasubbag TU Kantor Kemenag Kaur
H. Ridwansyah, S.Sos	KUA Semidang Gumay	Kasi Urais dan Haji
Awaluddin, SSos	Staf Penamas	KUA Semidang Gumay
Nita Linasi, S.Hi	-	Kaur TU MTsN Padang Leban
Metahara, S.Ag	-	Kaur TU MTsN Rijangan
Sangus Maryade, StHI	-	Kaur TU MTSN Nasal

Kakanwil Ziarahi Makam Mantan Kakanwil Depag



Kakanwil berziarah ke makam mantan Kakanwil Kemenag di Kepahiang.



Kakanwil mendapat sambutan hangat tokoh agama di Kabupaten Kepahiang.

Kunjungan kerja Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH MH di Kabupaten Kepahiang disambut hangat jajaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang. Sama seperti agenda kunjungan di Kabupaten lainnya, Kakanwil menyaksikan pelantikan Kepala MAN 2 Kepahiang dan Kepala MAN Mukomuko. Kepala MAN 2 Kepahiang, Medi Hartono, MPd mendapat tugas baru sebagai Kepala MAN Mukomuko. Sedang Kepala MAN Mukomuko, Drs Murni dilantik sebagai Kepala MAN 2 Kepahiang. Selain itu juga dilantik pada kesempatan tersebut, Kepala KUA Talo.

Acara kemudian dilanjutkan dengan pembinaan. "Saya berharap, jajaran Kantor Kementerian Agama Kepahiang ini bisa melaksanakan Tupoksinya. Bila hal tersebut bisa dilaksanakan, saya yakin pelaksanaan tugas juga akan berjalan dengan baik. Antara hak dan kewajiban harus diseimbangkan. Selain itu, kalau ada program dari Satker segeralah disampaikan ke Kanwil untuk kami ajukan pada tahun anggaran 2013 mendatang," tegas Kakanwil, Suardi Abbas, SH pada kunjungan yang ia lakukan tanggal 30 Mei 2012 lalu.

Usai kunjungan, Kakanwil dan rombongan menyempatkan diri untuk berziarah ke makam mantan Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu H Baharuddin N, Dj (1982-1992). Baharuddin N, Dj adalah putra daerah Bengkulu yang diangkat memimpin Kanwil Agama. Selama memimpin ia menerapkan azas mono loyalitas bagi Korpri sebagai implikasi azas tunggal yang menjadi jargon politik Orde Baru. Beliau juga menjadi Ketua Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI). Beliau merupakan tipe pemimpin yang birokrat dan politikus. Menindaklanjuti arahan Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu tersebut, Kepala Kantor Kementerian Agama Kepahiang, Drs. H Bustasar MS, MPd, menyatakan pihaknya akan segera

mengajukan berbagai hal yang dibutuhkan kantor yang dipimpinnya. "Kami akan meminta tambahan guru, menambah jumlah pegawai dan juga menambah jumlah sarana ibadah. Untuk tenaga guru, Kepahiang kekurangan 23 guru MAN, 18 guru MTsN dan 21 guru MIN. Sedang untuk pengawas kurang 2 orang, saat ini sudah ada 5 orang, namun usai mereka rata-rata sudah lanjut. Khusus tambahan pengawas, kami berharap dipasok tenaga muda. Sementara untuk penyuluh agama, sejauh ini ada 2 orang. Kebutuhan idealnya, ada 5 orang penyuluh," tutur mantan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Mukomuko ini.

Selain guru, pihaknya mengharap adanya tambahan pembangunan 4 kantor KUA di Kabupaten Kepahiang. Hal ini sejalan dengan pemekaran kecamatan yang dilakukan di Kabupaten Kepahiang. "Kami berharap di tahun 2013, ke-4 kantor KUA tersebut dapat dibangun dan sarana prasarannya dilengkapi. Hal ini diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan prima KUA kepada masyarakat di wilayahnya masing-masing," tuturnya. (**)



Kakanwil menyaksikan penandatanganan berita acara pelantikan pejabat di Kepahiang.

Kakanwil Kunjungi Stand Pameran Kemenag Rejang Lebong



Kakanwil memberikan arahan kepada seluruh karyawan Kemenag RL.



Kandepag RL melantik KUA se-RL.

Kunjungan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH MH ke Kantor Kementerian Agama Rejang Lebong disambut dengan hangat jajaran Kemenag Rejang Lebong. Pada kesempatan kunjungan tersebut, Kakanwil menyaksikan pelantikan 7 Kepala KUA dalam wilayah Kemenag Rejang Lebong. Usai pelantikan, Kakanwil berdialog dengan para karyawan di jajaran Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong. "Saya harap seluruh komponen di Kementerian Agama Rejang Lebong ini untuk selalu disiplin dan meningkatkan kinerjanya. Mari kita galang kebersamaan demi memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat," tuturnya dalam kunjungan yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2012 lalu.

Usai berdialog, Suardi Abbas menyempatkan diri mengunjungi stand pameran Kantor Kemenag Kabupaten Kaur di kawasan Pekan Raya HUT Kota Curup ke-132. "Apresiasi Kakanwil terhadap stand dari Kemenag Rejang Lebong cukup tinggi. Pasalnya stand tersebut dapat menjadi corong Kemenag untuk menyampaikan tugas-tugas dengan lebih efektif kepada masyarakat. Apalagi setiap hari masyarakat yang mengunjungi stand tersebut cukup. Stand menampilkan buku-buku produk Kementerian Agama, pakaian ihram untuk keperluan haji dan umroh. Selain itu, pengunjung stand juga bisa mendapatkan informasi seputar Kementerian Agama melalui buklet-buklet dari madrasah, buku khutbah dan souvenir lainnya," tutur Kepala Kantor Kemenag Rejang Lebong, Drs. H. M. CH. Naseh, M.Ed saat dihubungi sesuai kunjungan Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu.

Dalam kesempatan kunjungan tersebut, Kakanwil mendapatkan laporan bahwa jumlah pengawas di Kabupaten Rejang Lebong kurang. Rejang Lebong kekurangan 9 pengawas Pendidikan Agama Islam, yakni pengawas TK/SD kurang 5 orang, pengawas RA kurang 2 orang dan pengawas MTs/MA sebanyak 2 orang. Selain itu, pengawas rumpun ilmu sejauh ini belum ada. Contohnya pengawas ilmu bahasa kurang 4 orang, Pengawas Ilmu MIPA kurang 4 orang, pengawas Ilmu IPS kurang 6 orang dan pengawas madrasah juga kurang 2 orang. "Semua itu sudah kami laporkan ke Kakanwil," tuturnya.

Terkait dengan pembinaan umat, sejauh ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan oleh berbagai seksi yang ada di Kantor Kementerian Agama Rejang Lebong. "Semua kegiatan pembinaan umat hampir seluruhnya telah berjalan," tuturnya.

Hal ini tidak lepas dari pembinaan berkelanjutan yang kami lakukan pada tahun 2011 lalu. Pada saat itu, kami melakukan kunjungan ke seluruh Kecamatan dalam Kabupaten Rejang Lebong. Dalam kunjungan tersebut hadir para bilal, gharim, imam, khotib dan rubiah untuk mengikuti pembinaan. "kami minta KUA setiap kecamatan menjadwalkan pembinaan. Dalam pembinaan ini, Kemenag mengajak Polres Rejang Lebong. Alhamdulillah diakhir 2011, pembinaan ke 15 Kecamatan dalam wilayah Rejang Lebong telah selesai kami laksanakan. Tahun ini, giliran perangkat agama yang diundang Kantor Kemenag Rejang Lebong untuk mengikuti pembinaan di Hotel Kaba Curup," ujarnya.

Selain pembinaan masyarakat, Kantor Kemenag Rejang Lebong membuat program kajian kitab kuning di KUA. Kegiatan ini wajib diikuti seluruh Kepala KUA dan pejabat di Kemenag Rejang Lebong. Kegiatan kajian kitab kuning ini dilakukan sebulan sekali di Kantor Kemenag Rejang Lebong. "Tujuan kegiatan kajian ini adalah meningkatkan pemahaman dan kemampuan jajaran KUA dan Kemenag Rejang Lebong terhadap isi dan kandungan kitab kuning," tegasnya. (**)

Daftar Mutasi dan Promosi Kemenag Rejang Lebong

Sarno S.Ag	Kepala KUA Bermani Ulu
Mintarno S.HI	Kepala KUA Selupu Rejang
A Firdaus, S.Ag	kepala KUA Curup Tengah
Yusman Haris S.Sosl	Kepala KUA Sindang Kelingi
Jamaan Nur S.Ag	Kepala KUA Bermani Ulu Raya
Drs. Ramadhan	Kepala KUA Biduriang
Rahmat Safari, SPdI	Kepala KUA Kota Padang

Kunjungan, Kakanwil Disambut Bupati Lebong

Kunjungan Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas, SH MH dan rombongan disambut baik Bupati Kabupaten Lebong, H. Rosjansyah, SIP. Dalam kesempatan tersebut, Bupati mengajak jajaran Kemenag di Provinsi Bengkulu untuk bersama-sama membina masyarakat Lebong. "Di masjid digelar ibadah zikir, mendoakan Kabupaten Lebong semoga eksis dan maju," tutur Bupati saat menerima Kakanwil dan rombongan di Rumah Dinas Bupati, Rabu (30/5).

Kunjungan dan silaturahmi tersebut merupakan program seratus hari kepemimpinan H. Suardi Abbas, SH.M.Hum. Dalam kunjungan ini, Kakanwil didampingi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara, Drs. H.Mukhlisudin, SH,MH dan Kepala Kemenag Kabupaten Kepahiang, Drs.H.Bustasar MS,M.Pd.

Rombongan tiba di Lebong, Selasa malam (29/5) sekitar pukul 20.30 WIB. Hal ini terjadi karena jalan Bengkulu Utara-Lebong yang akan dilintasi ternyata tertutup longsor. Keadaan ini menyebabkan, rombongan berputar melalui jalan Curup. Dalam kunjungannya tersebut Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu dan rombongan disambut Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebong, Drs.H.Mulya Hudori, M.Pd, para kasi dan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Lebong.

Usai makan malam bersama, kakanwil melakukan dialog dengan jajaran Kemenag Lebong dan para guru di MAN Lebong. Pertemuan yang berlokasi di MAN Lebong. Dalam kesempatan pembinaan ini, Kakanwil meminta kepada jajarannya untuk dapat bekerja dengan baik, bekerjasama, bertanggung jawab, disiplin dan tidak segan-segan melapor ke Kanwil Kemenag jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan semestinya. "Yang penting kebersamaan, tidak boleh saling iri, hak guru maupun hak pegawai silahkan diambil, tidak boleh dikurangi dan kalau ada yang mengurangi silahkan laporkan kepada saya," tegasnya.

Keesokan harinya, setelah diterima oleh Bupati di kediamannya, rombongan Kakanwil melakukan kunjungan ke Kantor Kemenag Lebong. Dalam kunjungan tersebut, Kakanwil melihat dari dekat kondisi kantor dan ruangan-ruangan yang ada di kantor tersebut. Kunjungan dilanjutkan ke MIS Lebong Tambang, KUA Lebong Utara, MIN Muara Aman, MTS Muara Aman dan KUA Lebong Tengah. Dalam kunjungan yang dilakukan, Kakanwil melihat dari dekat kondisi madrasah dan kantor yang ada, serta berdialog singkat dengan pimpinan madrasah/kantor.

Sekitar jam 10.30 WIB, rombongan tiba di MAN Talang Leak. Di Talang Leak rombongan disambut dengan tari adat Kejei, yang dibawakan oleh para siswa MAN Talang Leak. Usai penyambutan, Kakanwil langsung berdialog dengan para penyuluh agama honorer, imam, khatib, tokoh agama, pensiunan Kemenag dan juga para camat di Kabupaten Lebong. Dalam dialog yang berlangsung, Suardi Abbas meminyai Kepala Kemenag Lebong maupun Kepala KUA untuk mendukung program pemberdayaan umat dengan memberdayakan MDA, MTQ, Majelis taklim di Kabupaten Lebong.

Usai berdialog, Kakanwil meresmikan dan memberikan bantuan kepada Masjid Umul Khoir di Madrasah Aliyah Negeri Talang Leak. (jj)



Bupati Kabupaten Lebong H. Rosjansyah SIP (tengah) diapit Kakanwil Kemenag Bengkulu dan Kakan Kemenag Kabupaten Lebong.



kakanwil usai berdialog dengan masyarakat, pemerintah dan jajaran Kemenag Lebong.



Kakanwil disambut para siswa saat berkunjung ke MIN di Lebong.

KUA Selebar, KUA Teladan Provinsi Bengkulu 2012



Kakanwil Kunjungi KUA dalam Kota Bengkulu.



Proses penilaian di KUA Selebar.

Setelah melalui penilaian panjang, akhirnya Kepala KUA Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Mashuri S. Ag M. Hi terpilih sebagai KUA Teladan Provinsi Bengkulu 2012. Dengan kemenangan tersebut, Mashuri mewakili Provinsi Bengkulu untuk mengikuti pemilihan KUA Teladan tingkat Nasional di Jakarta. "KUA Teladan akan mendapat kehormatan mengikuti rangkaian kegiatan Perayaan Ulang Tahun Kemerdekaan dari tanggal 14-18 Agustus 2012 di Istana Negara. Mereka mendapat kehormatan tersebut bersama para teladan di bidang lainnya," Drs. H Ikhsan Zam didampingi Kasi H Intihan, S. Ag.

Pemilihan KUA Teladan didasarkan pada dua kriteria yakni performance Kepala KUA (70%) dan penilaian lapangan (30%). Penilaian dilakukan terhadap kemampuan Kepala KUA dalam membaca Al-Quran, penguasaan kitab kuning, kemampuan menyampaikan khutbah nikah. Selain itu, kemampuan Kepala KUA juga diuji melalui serangkaian tes tertulis terkait penguasaan

pengetahuan umum, pengetahuan agaman, undang-undang perkawinan dan fiqh munakahat. Sementara untuk penilaian lapangan dilakukan untuk mengetahui visi dan misi KUA, sumber daya manusia dalam pelayanan, sarana dan prasarana kantor dan administrasi kantor.

Tim penilai melakukan penilaian lapangan dengan datang langsung ke lokasi KUA berada. Tim yang turun menguji Kepala KUA sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Masa penilaian dilakukan selama 13 hari. "Kepala KUA Selebar dari hasil penilaian yang kami lakukan, memiliki berbagai kelebihan diantaranya, unggul tes tertulis, kemampuan baca Al-Quran bagus. KUA Selebar juga unggul dalam SDM pelayanan, kantor bersih dan tertata baik, administrasi kantor baik. Nilai lebih yang dimiliki KUA ini adalah memiliki website yang dikelola dengan baik," jelasnya. (**)

KOTA GELAR UJIAN AKHIR MDA

Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu telah menggelar Kujian akhir bagi para siswa kelas 4 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) se-Kota Bengkulu. Ujian tersebut dipusatkan di MDA Baitul Atiq Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Ujian akhir tersebut digelar selama tiga hari, tanggal 11, 12 dan 13 Mei 2012 lalu. Kegiatan ini diikuti 170 siswa dari 22 MDA se-Kota Bengkulu. "Di Kota Bengkulu ada 54 MDA, dari jumlah tersebut hanya 22 MDA yang mengirimkan siswa kelas 4-nya untuk mengikuti ujian akhir. Mata pelajaran yang diujikan dalam ujian akhir tersebut meliputi Akidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Praktik Ibadah," tutur Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu, Drs H Zainal Abidin MHI.

Disampaikan, hasil dari ujian akhir MDA tersebut akan diumumkan pada bulan Juni 2012 mendatang. Kegiatan Ujian Akhir ini digelar oleh tim di Mapenda Kantor Kemenag

Kota Bengkulu bekerjasama dengan para guru MDA se-Kota Bengkulu. "MDA ini adalah sekolah non formal di jajaran Kementerian Agama. Biasanya MDA ini digelar sore hari, atau menjadi sekolah sore bagi anak-anak. Dimana pagi hari mereka sekolah di SD, sorenya mereka sekolah di MDA. MDA saat ini telah memiliki kurikulum yang terstruktur dan berstandar baik. MDA juga telah diwadahi oleh PP 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan MDA tergolong pendidikan keagamaan," tegasnya. (**)



Daftar Haji, Lampirkan Rekening Listrik dan PBB

Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu berencana menerapkan syarat baru guna mengantisipasi terjadi Calon Jemaah Haji (CJH) eksodus di Provinsi Bengkulu. Hal ini bertujuan untuk memperketat syarat yang ada. Dimana mulai tahun 2013 mendatang, CJH yang ingin mendaftar haji harus melampirkan rekening listrik serta kwitansi Lunas Pajak Bumi dan Bangunan. "Persoalan eksodus perlu terus dibenahi, karena terus menjadi masalah. Salah satunya dengan memberlakukan persyaratan yang ketat," ujar Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Bengkulu, H. Suardi Abbas SH, MH saat melakukan kunjungan di Bengkulu Utara, akhir Mei lalu.

Selama ini pendaftaran haji, Kementerian Agama hanya berpatokan pada KTP dan KK dari pendaftar. Jika persyaratan yang dimiliki sudah lengkap akan langsung diproses oleh Kantor Kementerian Agama di Kota/kabupaten. Namun dalam kenyataannya, dari syarat tersebut masih banyak celah sehingga kerap terjadi warga dari luar Provinsi Bengkulu mendaftar haji di Provinsi Bengkulu. Hal ini berakibat pada hilangnya kesempatan warga Bengkulu untuk berangkat haji sesuai dengan kuota yang didapatkan dari pemerintah pusat. "Ternyata jika hanya syaratnya KTP dan KK kerap terjadi manipulasi data. Dimana pendaftar hanya menumpang alamat saja di wilayah tersebut," tuturnya.

Berkaitan dengan usulan pencoretan KTP untuk 40 CJH asal Bengkulu Utara yang akan berangkat haji tahun ini, Suardi Abbas belum bisa menyetujuinya. Pasalnya, proses sudah berjalan dan kewenangan untuk melakukan pembatalan berada di tangan pemerintah pusat. "Pembenahan akan terus kita lakukan untuk mencegah eksodus. Animo masyarakat Bengkulu untuk menunaikan ibadah haji juga sangat tinggi," tuturnya.

Berbarengan dengan kunjungan kerja Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu ke Bengkulu Utara, digelar mutasi 11 kepala sekolah dan kepala KUA di lingkungan Kantor Kementerian Agama Bengkulu Utara. Pelantikan dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Kemenag Bengkulu Utara, Drs. H. Mukhlisuddin SH, MA dan disaksikan Kakanwil. "Mutasi yang kita gelar merupakan hasil evaluasi kinerja pegawai dan penyesaran. Selama ini kita



Kakanwil disambut dengan silat selamat datang di Bengkulu Utara.

kerap melakukan pembinaan ke sekolah-sekolah di jajaran Kemanag, namun beberapa tidak menghiraukannya. Untuk itu, melalui mutasi, dilakukan penyesaran," tuturnya.

Kunjungan kerja Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu ke Kabupaten Bengkulu Utara disambut secara resmi oleh Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam penyambutan yang dilakukan di rumah dinas Bupati Bengkulu Utara, tampak Wakil Bupati Bengkulu Utara, Ir. Mian dan didampingi anggota Forum Pimpinan Daerah Bengkulu Utara. (**)

Mursidin Sag MPd	Kepala MTsN Ketahun	Kepala MAN Argamakmur
Budiansyah Sag M.Pd	Ka Penyelenggara Zakat dan Wakaf	PPA2N Tkt SD/MI Pd Kelapa
Dra Rahima	Kepala TU MTsN	Kepala TU MAN Ketahun
Ahmad Asyhari, SPd	Kepala MAN Ketahun	Guru MA AlKarim Pd Kelapa
Ida Fitriana S.Ag	PPAI Padang Jaya	Ka Penyelenggara Zakat & Wakaf
Yaryasa SPd	Ka TU MTsN Arga Makmur	Ka TU MAN Argamakmur
Elda Ferina SPd	Guru MTsN Ketahun	Kepala MAN Ketahun
Dra Sri Hartini	Kepala MAN Argamakmur	Guru MAN Argamakmur
Eka Sumardi, S.Sos	Kepala KUA	PP2AN
H. Indra Gunawan, S.Ag	Kepala KUA	PP2AN
H. Edi Setiawan S.Ag	Kepala KUA	PP2AN



Kakanwil BU menyaksikan tantangan berita acara mutasi.



Kakanwil menyerahkan SK kepada para pejabat Kantor Kemenag BU yang dimutasi.

60 Humas Ikuti Orientasi di Kanwil

Sebanyak 60 karyawan di jajaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mengikuti orientasi Kehumasan. Kegiatan yang digelar pada tanggal 18-20 Juni 2012 tersebut digelar dalam 2 angkatan. "Melalui kegiatan ini, saya berharap humas tahu dengan tugas publik relationship (PR), yakni memberikan informasi ke masyarakat tentang pekerjaan kedinasan yang digelar. Tentunya dengan penyampaian yang lugas, tegas dan mudah dimengerti oleh masyarakat," tutur Kakanwil H. Suardi Abbas SH MH yang diwakili Kabag TU Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Drs. H Ramedlon, M.Pd saat membuka orientasi kehumasan yang digelar di Raffles City Hotel, Pantai Panjang Bengkulu.

Ia mengharapkan usai orientasi, para perangkat Humas yang mengikuti orientasi dapat menjalin kerjasama dengan media baik cetak maupun elektronik di daerahnya masing-masing. "Mari kita jalin kerjasama dengan media. Media merupakan sarana untuk menginformasikan apa yang dikerjakan oleh dinas/instansi masing-masing. Dengan hadirnya para narasumber yang berasal dari media massa, kami berharap dapat terbentuk komunikasi yang baik antara media dengan jajaran Kemenag di Provinsi Bengkulu," tuturnya.

Kasubbag Humas dan KUB Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Junni Muslimin, S.Ag MA menyatakan tujuan kegiatan ini adalah membangun dan mengembangkan tata kelola kehumasan secara optimal, efektif dan efisien yang transparan dan akuntabel. Kegiatan ini juga ditujukan untuk menciptakan pengelolaan kehumasan di lingkungan Kanwil Kementerian Agama secara efektif dan efisien. "Sasaran kegiatan ini agar petugas humas di lingkungan madrasah dan Kemenag di Kabupaten/Kota dapat



Orientasi Kehumasan.



Peserta Orientasi Kehumasan.

menciptakan komunikasi terbuka. Hal ini agar organisasi mampu menerima umpan balik dan masukan dari publik melalui komunikasi dua arah.

Nara sumber kegiatan ini adalah Kakanwil, Kabag TU dan Kasubbag Humas dan KUB Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Sementara narasumber dari luar diantaranya adalah Kepala Dinas Perhubungan dan Kominfo Provinsi Bengkulu, Kabid Kehumasan Dishub Kominfo, Kepala RRI dan Pimpinan Redaksi Harian Rakyat Bengkulu. "Peserta kegiatan ini adalah utusan/Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Wakil Humas/utusan madrasah ibtidiyah, madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah se-Provinsi Bengkulu, karyawan Subbag Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. (**)

60 PNS Kemenag Ikuti Orientasi Keprotokolan



Orientasi Keprotokolan.



Peserta Orientasi Keprotokolan.

Sebanyak 60 PNS di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mengikuti Orientasi Keprotokolan yang digelar 25-27 Juni 2012, di Nala Sea Side Pantai Panjang Kota Bengkulu. "Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan tentang tata aturan keprotokolan dalam kedinasan. Diharap dengan menghadirkan para pemateri yang berkompeten, tidak ada lagi kekakuan dan tabu dalam melaksanakan aturan dan tata keprotokolan di dinas/instansi masing-masing. Untuk itu, saya berharap seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan serius sehingga dapat menerapkan ilmu yang di dapat di instansi masing-masing," tutur Kakanwil H. Suardi Abbas SH MH yang diwakili Kabag TU Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Drs. H Ramedlon, M.Pd saat membuka orientasi keprotokolan belum lama ini.

Kasubbag Humas dan KUB Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Junni Muslimin, S.Ag MA menyatakan tujuan kegiatan ini untuk membangun dan mengembangkan tata kelola keprotokolan secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Menciptakan pengelolaan keprotokolan di lingkungan Kanwil Kementerian Agama di Provinsi Bengkulu secara efektif dan efisien sesuai prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. "Selama pelatihan, peserta dilatih tata acara, penataan tempat acara, penataan pakaian hingga penataan jamuan," tuturnya.

Sasaran dari orientasi ini adalah karyawan di lingkungan madrasah dan Kemenag Kota/Kabupaten agar tercipta pelayanan keprotokolan yang baik di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Peserta adalah utusan dari Kantor Kemenag Kota/Kabupaten, utusan dari Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah kabupaten/kota, serta karyawan di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. (**)

Narasumber kegiatan ini adalah Kakanwil, Kabag TU dan pejabat eselon IV di Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Sedang narasumber dari luar adalah Kabag Protokol Pemda Provinsi Bengkulu, Kepala RRI Bengkulu dan guru SMKN 3 Bengkulu (narasumber Keprotokolan Diklat Provinsi Bengkulu).

HJ YUSLIDAR-H KUSRIYANTO, JUARA KELUARGA SAKINAH PROVINSI

Ketua Pengurus Wilayah (PW) Aisyiah Provinsi Bengkulu, Hj Yuslidar, SPd dan suaminya H Kusriyanto, SPd terpilih sebagai juara Keluarga Sakinah Provinsi Bengkulu tahun 2012. Pasangan tersebut mewakili Bengkulu untuk mengikuti pemilihan Keluarga Sakinah tingkat nasional di Jakarta. "Keluarga Hj Yuslidar menang, karena mereka merupakan profile keluarga sukses dalam membina keluarga sakinah. Keluarga ini memiliki beragam aktivitas kemasyarakatan, bahkan sang istri dikenal sebagai seorang ustadzah, namun mereka sukses membimbing putra-putrinya," ujar Kabid Urais Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Drs. H Ikhsan Zam didampingi Kasi H Intihan, S.Ag.

Keluarga Hj Yuslidar-H Kusriyanto memiliki 4 orang anak, terdiri atas 3 putra dan 1 putri yang kesemuanya telah menyelesaikan pendidikan sarjana dan sudah bekerja. Pasangan ini berprofesi sebagai guru dan mengajar di Kota Bengkulu. Dalam kariernya, H Kusriyanto memiliki prestasi sebagai guru teladan SMP tingkat Kota Bengkulu tahun 1992. Selain itu, ia juga aktif di Pengurus Cabang Muhammadiyah Kota Bengkulu (Jabatan terakhir sebagai Ketua I) dan pengurus PGRI Ranting Bengkulu.

Hj Yuslidar tercatat sebagai guru SMKN 1 Kota Bengkulu. Ia tercatat sebagai guru teladan SMK, guru berprestasi tahun 1993, dan guru teladan SMA tingkat Kota Bengkulu tahun 1991. Yuslidar juga terpilih sebagai guru terfavorit versi siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Kota Bengkulu 3 tahun berturut-turut yakni 2008, 2009 dan 2010. Berbagai organisasi

kemasyarakatan diikuti oleh Hj Yuslidar. Ia tercatat memimpin PW Aisyiah Provinsi Bengkulu sejak tahun 2005, dan saat ini dipercaya memimpin jabatan yang sama untuk periode kedua.

Dijelaskan H. Ikhsan Zam, seleksi Keluarga Sakinah dimulai dari seleksi keluarga sakinah tingkat kota/kabupaten dalam Provinsi Bengkulu. "Kemenag Kota dan kabupaten selanjutnya mengirimkan profile utusan mereka ke provinsi. Kami selanjutnya melakukan penilaian profile nominator. Selanjutnya dilakukan tes tertulis dan tes wawancara untuk mengetahui tingkat pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Selain itu juga dilakukan observasi lapangan. Tim yang dibentuk Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu melakukan uji lapangan dengan melakukan survei ke rumah dan survey tetangga," ujar H. Ikhsan Zam. Pelaksanaan penilaian digelar selama 13 hari di bulan April 2012 lalu. Tim mendatangi kediaman masing-masing nominator.

Menurut Ikhsan Zam, salah satu kunci keluarga Hj Yuslidar-H Kusriyanto terpilih karena adanya kebersamaan dan saling mendukung antara suami dan istri dalam membina keluarga. "Pasangan tersebut menyatakan, mereka selalu memelihara keterbukaan, kejujuran, kebersamaan dan saling pengertian. Saat istri berada di luar rumah, maka sang suami mendampingi putra-putri mereka. Selain itu, bila ada persoalan, mereka selalu berupaya untuk segera diselesaikan. Biasanya, hal itu mereka lakukan sesuai menjalankan ibadah sholat Maghrib," paparnya. (**)



Walikota memberikan support kepada keluarga Yuslidar.



Yuslidar dan suami.

492 GURU BENGKULU IKUTI UJI KOMPETENSI



Para Guru-Guru Sertifikasi

Sebanyak 492 orang guru mengikuti uji kompetensi yang digelar Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Guru yang mengikuti uji kompetensi tersebut adalah para guru madrasah dan guru pendidikan agama Islam. "Tahun ini kita mendapat kuota untuk guru madrasah sebanyak 87 orang, sedang untuk guru pendidikan agama Islam sebanyak 340 orang. Uji kompetensi bagi guru madrasah sudah kami gelar bulan April 2012 lalu, sedang untuk uji kompetensi guru Pendidikan Agama Islam pada 19 Mei," ungkap Kepala Bidang Mapenda Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Dra Khairiah, MPd.

Selain itu, Kanwil Kementerian Agama mendapat tambahan kuota. Sebanyak 65 orang guru, telah mengikuti uji kompetensi yang telah digelar 3 Juni 2012 lalu. "Setiap guru yang mengikuti ujian kompetensi akan dinilai kemampuannya. Bila tidak lulus,

maka guru yang bersangkutan akan diberi kesempatan mengikuti pembinaan lanjutan di PLPG. Usai pembinaan, guru-guru tersebut akan diikutkan lagi pada uji kompetensi. Bila tidak juga lulus, maka guru yang bersangkutan diberi kesempatan satu kali lagi pada tahun depan," ungkapnya. Saat ditemui ia didampingi Kasi Kelembagaan, Ardi Mukhtarillah.

Untuk pembinaan lanjutan pendidikan guru (PLPG) akan digelar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu (dulu STAIN Bengkulu). Dalam hal ini, IAIN Bengkulu sebagai mitra Kementerian Agama yang akan menggelar PLPG. "Tahun lalu, untuk pembinaan lanjutan ini digelar di Palembang, tepatnya di IAIN Raden Patah. Untuk tahun ini, PLPG kita gelar di Bengkulu, bermitra dengan IAIN Bengkulu," tuturnya.

Perubahan kebijakan terkait sertifikasi guru ini, dirasakan Kabid Mapenda Kanwil Kemenag berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. "Kalau dulu hanya dengan portofolio, banyak guru yang sibuk mengumpulkan berkas administrasi untuk portofolio. Sementara untuk upaya peningkatan kemampuan mengajar tidak begitu optimal dilakukan," tegasnya.

Dengan bergantinya kebijakan, terjadi perubahan perilaku guru. Melalui uji kompetensi, mutu guru menunjukkan grafik menaik. Sekarang banyak guru yang bergairah untuk meningkatkan kompetensinya. Pasalnya di pembinaan lanjutan yang dilakukan di PLPG para guru diajari dan juga langsung melakukan praktik mengajar. "Dengan adanya sertifikasi, keinginan para guru untuk kuliah lagi dan juga belajar sendiri sangat tinggi. Para guru saat ini berlomba-lomba untuk meningkatkan kompetensinya. Harapan kami, kualitas pendidikan dan anak didik semakin meningkat," tutur wanita kelahiran Aceh ini ramah. (**)

Kanwil Kemenag Bengkulu Salur Rp 3,5 M Dana BOS

Sejalan dengan tanggung jawab yang diemban, Kanwil Kementerian Agama telah menyalurkan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada triwulan 1 dan triwulan II tahun 2012. Dengan rincian, dana BOS sebesar Rp 2.082.490.000 untuk 7.181 siswa MIS dan 1.509.105.000 untuk 4.251 siswa MTs. "Untuk penyaluran dana BOS Triwulan III akan disalurkan pada tahun ajaran baru 2012-2013, bulan Agustus 2012 mendatang," tutur Kepala Bidang Mapenda Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, Dra Khairiah, MPd.

Dari pemantuan lapangan yang kerap dilakukan, dana BOS mampu menumbuhkan gairah madrasah untuk maju. Implikasinya kualitas pendidikan di madrasah semakin meningkat. Dampaknya, saat ini minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah juga terus meningkat. "Nilai ujian nasional yang mampu diraih oleh siswa madrasah saat ini sudah sejajar dengan nilai yang dicapai siswa SD dan SMP. Bahkan ada beberapa mata pelajaran, nilai siswa madrasah berada di atas siswa SD dan SMP," tuturnya.

Angka siswa putus sekolah di madrasah juga sudah sangat jarang ditemui. Hal ini merupakan indikator bahwa kepercayaan masyarakat kepada madrasah semakin meningkat. "Beberapa madrasah saat ini bahkan menjadi sekolah-sekolah favorit atau pilihan utama para orang tua. Pasalnya, Madrasah adalah sekolah plus, dimana selain pendidikan umum, madrasah juga memberikan pendidikan agama dalam jumlah yang cukup besar. Sehingga siswa diharapkan, selain menjadi pelajar yang pintar juga menjadi siswa yang sholeh," tuturnya. (**)



Dra Khairiah, MPd



MENYAMBUT LANGKAH KONVERSI MAN 1 MODEL BENGKULU MENJADI MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL DI TAHUN 2014.

MAN Model berupaya untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan di segala lini. Upaya peningkatan SDM tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dilakukan melalui in house training/diklat English for teaching purpose. Tahap 1 dibagi 3 gelombang yang diikuti 79 peserta (guru dan tata usaha) dimulai sejak Oktober 2011 lalu dan diperkirakan gelombang III selesai pada akhir Desember 2012.

Peserta yang dinyatakan lulus pada Diklat English for teaching purpose tahap II yaitu pendampingan satu persatu/one by one bersama dosen ahli melalui supervise klinis dalam pembelajaran di kelas. Sehingga diharapkan semua guru MAN Model capak mengajar dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris pada tahun 2013 dan telah mengantongi sertifikat Internasional TOEFL dengan skor minimal 500, bekerja sama dengan ATI (Asosiasi TOEFL Indonesia).

Pada tahun 2014, MAN Model memprogramkan peningkatan kecakapan berbahasa Arab melalui Diklat Bahasa Arab dan memiliki sertifikat TOEFL bekerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk mendukung program ini, MAN Model berupaya menciptakan lingkungan madrasah sebagai laboratorium bahasa alami melalui program Welcome to English and Arabic Zone ? Zone Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Setiap hari Selasa dan Rabu, siswa dan guru diwajibkan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Sementara pada hari Jumat dan Sabtu siswa dan guru berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara menyenangkan. Dimana siswa dan guru yang terpilih akan menggunakan pin speake to me in English only sehingga setiap orang yang berkomunikasi dengannya akan menggunakan bahasa Inggris.

Langkah ini juga didukung petugas laboratorium bahasa yang terus memutar kaset listening bahasa Inggris dan Arab pada jam istirahat ke seluruh kelas. Upaya tersebut membuat suasana seluruh madrasah menjadi seperti benar-benar berada dalam zona bahasa Arab dan Inggris.

Kepala MAN Model, Dra Hj Miswati Natalia, MMFiqih menyatakan berbagai upaya menjadikan MAN Model sebagai sekolah mandiri berstandar Internasional, dewan guru yang berjumlah 69 orang berkualifikasi sarjana (S1), 57 orang diantaranya telah lulus sertifikasi. Secara bertahap mereka saat ini telah melanjutkan studi mereka sesuai jurusan ke jenjang S2. Pendanaan pendidikan S2 tersebut melalui berbagai proyek peningkatan mutu guru-guru Kementerian Agama. MAN Model saat ini telah memiliki guru S2 dan guru Bina untuk masing-masing studi.



Pit Gubernur dan anggota DPD RI merupakan 2 alumni kebanggaan MAN 1 Kota Bengkulu.

Bintek Bendahara Pengeluaran



Dalam upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan anggaran yang profesional dan akuntabel, Kanwil Kementerian Agama menggelar bimbingan teknis Bendahara Pengeluaran. Kegiatan ini telah digelar 3-5 April 2012 di Raffles City Hotel. Peserta kegiatan ini adalah para bendahara di Kantor Wilayah, Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, bendahara MAN, MTSN, MIN se-Provinsi Bengkulu. Sebanyak 112 orang telah mengikuti bimbingan teknis yang dibagi dalam 2 angkatan tersebut.

Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H. Taufiqurrahman, SH MAP menegaskan bahwa bimbingan teknis sangat penting guna pengelolaan keuangan yang baik dan tertib. "Sejak pengalihan tanggung jawab dari KPPN ke satuan kerja, maka segala kelengkapan administrasi dan tanggung jawab terhadap belanja yang dilakukan satuan kerja menjadi tugas satuan kerja untuk melengkapinya. Karena itu peran bendahara pengeluaran menjadi sangat penting. Bendahara tidak hanya bertugas sebagai juru bayar tetapi juga kontrol terhadap belanja satuan kerja, baik secara administrasi maupun substansi. Pengetahuan tentang penatausahaan dan pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban menjadi suatu hal yang mutlak



dimiliki oleh bendahara pengeluaran.

Kegiatan ini mengangkat tema melalui bimbingan teknis bendahara pengeluaran meningkatkan pengelolaan anggaran yang profesional dan akuntabel. "Kegiatan ini bimbingan teknis bertujuan memberi bimbingan tentang tata cara pertanggungjawaban bendahara pengeluaran yang benar sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sistem ceramah dan diskusi interaktif dengan narasumber dari Kementerian Keuangan perwakilan Bengkulu, BPKP, KPPN, KPP, KPKNL dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu," tutur panitia Bintek, Pahrizal S.Sos M.Si.

Materi dari KPPN tentang tata cara forecasting LPJ Bendahara dan rekonsiliasi SAKPA. Materi dari Dirjen Perbendaharaan Bengkulu tentang teknis penyusunan laporan keuangan dan revisi anggaran. Materi dari KPP Pratama tentang perhitungan dan pemotongan pajak. KPKNL tentang tata cara hitung aset dan penghapusan BMN. BPKP pengawasan APBN dan perhitungan kerugian negara. (**)

104 PNS Kemenag Ikuti Orientasi Administrasi Keuangan

Sebanyak 104 PNS di jajaran Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu mengikuti Orientasi Administrasi Keuangan yang digelar 18-21 April 2012. Kegiatan digelar dua angkatan, dengan masing-masing angkatan diikuti 52 orang. Para peserta adalah Kepala TU di Kantor Kementerian Agama, Kepala TU MAN/MTs dan pelaksana kegiatan di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. "Kegiatan ini bertujuan memberikan pencerahan dan bimbingan kepada peserta pada seluruh satuan kerja tentang pengelolaan keuangan yang benar sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami berharap, usai mengikuti kegiatan ini pengelolaan dan pelaksanaan anggaran dapat dilaksanakan dengan optimal dan tertib," tegas Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, H. Taufiqurrahman, SH MAP saat membuka acara yang digelar di Hotel Nala, Pantai Panjang.

Pemateri kegiatan ini adalah Kakanwil dan Kabag TU. Kakanwil menyampaikan materi tentang upaya meningkatkan pelaksanaan

program Kementerian Agama 2012 dalam rangka untuk meningkatkan realisasi anggaran. Selain itu hadir pemateri dari M Iqbal - dari Seksi Verifikasi Akuntansi KPPN Bengkulu, Ipta Lena Fauzana, dari seksi PKN KPKNL Bengkulu, Kasi Pengawasan Konsultasi III KPP Pratama Bengkulu, Rusdi M Diah. Pemateri lainnya Kasubbag Keuangan, Fahrizal S.Sos M.Si yang menyampaikan materi pengaplikasian biaya masuk (BMN 2100) dan tata cara serta syarat pencairan dan persediaan.

Tujuan kegiatan ini adalah agar seluruh Kasubbag/Kepala/staf TU di lingkungan Kanwil Kemenag mempunyai pemahaman yang sama tentang administrasi keuangan yang benar dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sistem ceramah dan diskusi interaktif dengan narasumber dari Kementerian Keuangan perwakilan Bengkulu, KPPN, KPP, KPKNL dan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. (**)

Kerja Keras dan Disiplin

Drs. H Ikhsan Zam

Bagi bapak dua putra ini, sedari awal menjadi PNS Kementerian Agama, ia sudah menerapkan prinsip selalu bekerja keras dan disiplin. Prinsip tersebut membawanya tercatat dua kali keluar sebagai KUA Teladan saat bertugas di KUA Muara Bangkahulu dan KUA Teluk Segara Kota Bengkulu. Berbagai prestasi yang telah ia capai tersebut membuat, suami Hj Murniati, SPd ini beberapa kali mendapat promosi jabatan. Tercatat usai terpilih sebagai KUA Teladan, ia mendapat promosi sebagai Kasubbag TU di Kantor Kemenag Kota Bengkulu.

Di tahun 2004, ia pindah tugas ke Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu sebagai Kasi Urais. Lalu menjadi Kasi Penyuluhan Haji, Kasi Sarana Haji, Kasubbag Umum lalu Kasubbag Kepegawaian. Pada tahun 2008, ia mendapat promosi sebagai Kepala Bidang Urais. "Kendati saya selalu bekerja keras dan disiplin, bukan berarti saya harus kejam kepada staf. Kepada mereka saya tekankan agar mereka selalu memahami aturan dan bekerja sesuai Tupoksi. Selanjutnya, bersama staf, kita bekerjasama," tuturnya.

Menurut lulusan IAIN Imam Bonjol tahun 1984, pimpinan itu tidak seperti bos. Yang perlu diterapkan, dengan staf adalah menerapkan kepemimpinan yang kekeluargaan. "Sejak dulu hal tersebut sudah saya terapkan dimana saja saya bertugas. Mulai dari KUA hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang, prinsip tersebut saya pegang," tegas pria yang tugas pertama sebagai PNS di awalnya sebagai staf di Kantor Kemenag Bengkulu Utara tahun 1985 lalu.

Selain itu, untuk mendukung pekerjaan berjalan baik ia merekrut Kepala KUA-KUA terbaik di Provinsi Bengkulu. Hal itu ia lakukan dengan merekrut KUA-KUA teladan yakni mantan Kepala KUA Ketahun, KUA Teladan Argamakmur, KUA Kaur. Hal ini berpengaruh besar kepada jajaran Kementerian Agama khususnya di Provinsi Bengkulu. Hal ini dapat dilihat sebagai upaya memotivasi bagi jajaran KUA lainnya agar mereka bekerja bersungguh-sungguh. Bila mereka bekerja dengan baik, pasti akan di-perhatikan oleh atasan. Kalau KUA berprestasi akan tampak. "Ibarat intan, kendati berada di dalam lumpur akan tetap nampak berkilauan. Jadi jangan ragukan janji Allah, bahwa siapa yang berusaha, maka dia yang

akan mendapatkannya," ujarnya.

Dalam berbagai kesempatan, saya mencanangkan, bahwa mereka yang berprestasi akan diperhatikan. Contohnya Drs Zainal Abidin, MHI yang saat ini menjabat sebagai Kepala Kementerian Agama Kota Bengkulu. Beliau kami nilai memiliki komitmen yang sangat baik dan berprestasi. Sebagai penghargaan maka ia diberi jabatan yang memungkinkan beliau untuk memberikan pengabdian yang lebih baik lagi. "Nilai yang dimiliki KUA teladan adalah karena mereka memiliki nilai lebih dibandingkan dengan yang lain. Kalau dalam mengurus KUA mereka berhasil, setelah direkrut ke Kanwil, maka saat membina KUA mereka akan tahu apa yang harus diarahkan dan dibimbing," ujarnya.

Pendidikan agama yang penting untuk ditanamkan sedari dini. Dalam memberikan pendidikan agama, tidak perlu mendikte anak. "Kalau pendidikan sudah diberikan sedari dini, Insyallah sang anak akan baik. Selain itu, kita sebagai orangtua juga harus memberikan contoh di rumah maupun di masyarakat. Salah satu yang selalu saya perhatikan adalah setiap maghrib semua anggota keluarga sudah berkumpul di rumah. Tidak boleh lagi ada yang masih berada di jalan, apalagi hanya untuk bermain-main maupun ngobrol bersama teman.

Alhamdulillah berkat pendidikan yang diberikan selama ini, apa yang ditakutkan terjadi kepada anak-anak saat ini tidak terjadi pada anak kami. Bahkan keduanya sering menorehkan prestasi, dan di sekolah sejak SD keduanya selalu rangking. (**)



BPIH BENGKULU IKUT EMBARKASI PADANG

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, menegaskan sesuai surat ketetapan BPIH dari Kementerian Agama RI No 11 tahun 2012 BPIH Bengkulu mengacu ke embarkasi Padang, yakni USD 3.404 atau setara dengan Rp 31.316.800 dengan asumsi acuan kurs dolar yang digunakan adalah Rp 9.200. "SK BPIH sudah turun. BPIH Bengkulu ikut embarkasi Padang, yakni 3.404 atau setara Rp 31.316.800. Itu dengan asumsi dolar 9.200. Besaran biaya itu bisa berubah sesuai kurs dolar pada saat pelunasan," ujar Kakanwil Kemenag Provinsi Bengkulu H. Suardi Abbas, SH MH melalui Kabid Haji, Zakat dan Wakaf Kanwil Kemenag Bengkulu, H. Zahdi Taher, MHI belum lama ini.

Menurutnya, pembayaran BPIH dimulai tanggal 26 Juli 2012 sampai dengan 16 Agustus 2012, dan dari 27 Agustus sampai 31 Agustus 2012. Pembayaran bisa dilakukan melalui bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH) yang ditunjuk Menteri Agama. Bila sampai 31 Agustus 2012 kuota jemaah haji tidak terpenuhi, pembayaran BPIH diperpanjang dari 3 September - 7 September 2012. "Calon jemaah haji yang sudah mendaftar hendaknya segera mendaftar ke Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten dengan membawa bukti penyetoran dari bank.

Kementerian Agama, kemarin menyampaikan bahwa besaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) tahun 2012 ini sebesar USD 3.617 atau sebesar Rp 33.276.400. Dijelaskan Suryadharma, besaran nilai BPIH tahun 2012 tersebut merupakan hasil kesepakatan antara Panitia Kerja (Panja) BPIH Komisi VIII dan Kemenag. "Alhamdulillah kita sudah mendapatkan hasil yang menggembirakan, dimana besaran nilai BPIH 2012 sebesar USD 3.617 atau senilai Rp 33.276.400," ungkap Menag Suryadharma Ali di dalam rapat kerja dengan Komisi VIII DPR RI mengenai penetapan BPIH 2102 di Gedung DPR RI, Jakarta, Selasa (10/7).

Dalam kesempatan tersebut, Suryadharma Ali juga merincikan besaran nilai BPIH masing masing embarkasi di beberapa daerah di Indonesia. Antara lain, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) sebesar USD 3.328, Medan sebesar USD 3.388, Batam sebesar USD 3.468. Padang sebesar USD 3.404, Palembang sebesar USD 3.456, DKI Jakarta USD 3.638, Solo sebesar USD 3.617, Surabaya sebesar USD 3.738, Balikpapan sebesar USD 3.819,

Banjarmasin sebesar USD 3.808 USD, Makassar sebesar USD 3.882 dan Lombok sebesar USD 3.857. "Lombok merupakan embarkasi yang baru di Indonesia. Sehingga, jemaah yang ada di Mataram tidak harus ke Surabaya, Jawa Timur. Jadi dari Mataram bisa langsung ke Arab Saudi," jelasnya.

Di tempat yang sama, Ketua Panja BPIH DPR RI, Gondo Radityo Gambiro mengungkapkan bahwa Panja BPIH DPR RI dengan Kemenag telah menyepakati beberapa hal. Pertama, Panja BPIH Komisi VIII dan Kemenag telah sepakat bahwa kurs valuta asing yang menjadi dasar nilai BPIH adalah kurs yang digunakan pada pembahasan APBN 2012 yakni 1 USD seharga Rp 9.200. Kedua, Panja BPIH telah menyetujui besaran komponen BPIH yang meliputi biaya pemondokkan di Makkah, pemondokkan di Madinah, General Service Fee, dan Living Cost yang totalnya senilai USD 1.413.

"Besaran ini mengalami penurunan sebesar USD 100 apabila dibandingkan dengan tahun 2011. Penurunan ini disebabkan karena adanya penggunaan maksimal dari dana optimalisasi haji," ungkap Gondo. Ketiga, terkait penerbangan, Gondo mengakui bahwa pihaknya bersama dengan pemerintah khususnya Kemenag telah berupaya untuk menurunkan biaya penerbangan.

Sayangnya, harga tiket penerbangan haji harus mengalami kenaikan USD 180. Pada tahun 2011 sebesar USD 2.024 menjadi USD 2.204 di tahun 2012. "Dengan begitu, maka total harga BPIH 2012 disepakati sebesar USD 3.617 atau senilai Rp 33.276.400 atau naik USD 84 dibanding tahun 2011 yang hanya sebesar USD 3.533 per jemaah. Ini jelas karena kenaikan harga avtur," jelasnya. Menurutnya, secara keseluruhan upaya peningkatan kualitas pelayanan haji pada tahun 2011 lalu belum maksimal, termasuk penggunaan dana optimalisasi yang ternyata juga belum mampu meringankan biaya haji para calon jemaah.

"Maka dari itu, dengan memaksimalnya dana optimalisasi haji diharapkan pelayanan haji di tahun 2012 ini semakin maksimal. Kami bersyukur Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) yang baru dapat dengan cepat beradaptasi dan memahami kondisi keuangan haji Indonesia," papar Gondo. (**/jppn)